



UST



www.ustjogja.ac.id



info@ustjogja.ac.id



facebook.com/ustjogja.ac.id



www.youtube.com/ustjogja



UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Batikan No.2 Tempel, Wirogunan, Yogyakarta 55167
Telp. (0274) 387841, Faks. (0274) 547042

PEDOMAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT



**UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA**

2015

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu dharma dari catur dharma perguruan tinggi. Sehingga, selain melakukan pembelajaran dan penelitian, pamong wajib pula melakukan Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengembangkan, mengamalkan maupun menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang digeluti. Dengan demikian, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni tersebut harus dapat digunakan secara praktis, untuk usaha memenuhi berbagai kebutuhan dan memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, Pengabdian kepada Masyarakat harus ditempatkan pada posisi yang penting dan menjadi prioritas sebagaimana kegiatan pendidikan dan pengajaran serta penelitian.

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LP2M Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa diharapkan ke depan menjadi Pusat Pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas dalam melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat di bidang kependidikan dan non kependidikan berupa pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya berdasarkan Pancasila, berciri khas Panca Dharma Tamansiswa dan berwawasan kebangsaan.

Agar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dapat berjalan dengan baik, mencapai sasaran serta sesuai dengan

tujuannya, maka perlu dibuat Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat bagi pamong di lingkungan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

B. Tugas Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan mampu mengemban tugas untuk :

1. Mengkoordinasi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat oleh semua civitas akademika UST dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan berupa pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya berdasarkan Pancasila, berciri khas Panca Dharma Tamansiswa dan berwawasan kebangsaan.
2. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia untuk memberikan pelayanan yang baik dan professional melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Melaksanakan pengkajian dan upaya solusi praktis terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat.
4. Menjalin kerja sama secara ilmiah dan melembaga dengan berbagai instansi (pemerintah, swasta, LSM, dll) dalam melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat.

C. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam pelaksanaannya Pusat Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan mampu mewujudkan tujuan sebagai berikut.

1. Mewujudkan manusia yang mampu melaksanakan

- Pengabdian kepada Masyarakat dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan berupa pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya berdasarkan Pancasila, berciri khas Panca Dharma Tamansiswa dan berwawasan kebangsaan
2. Mewujudkan kader Tamansiswa dan kader bangsa yang profesional
 3. Mewujudkan masyarakat yang sejahtera (tertib damai) dan salam bahagia
 4. Mewujudkan Pengabdian kepada Masyarakat dan menjalankan tugas di segala bidang

BAB II

KETENTUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Pengertian Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dirjen Dikti tahun 2013 disebutkan bahwa, Pengabdian kepada Masyarakat oleh perguruan tinggi adalah pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat, dalam upaya menyukseskan pembangunan dan mengembangkan manusia pembangunan.

Pelaku Pengabdian kepada Masyarakat oleh perguruan tinggi adalah pamong dan mahasiswa yang melakukan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai salah satu fungsi dan misi perguruan tinggi, di samping melakukan pendidikan dan pengajaran serta penelitian.

B. Kategori Pengabdian kepada Masyarakat

Kategori Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas hal-hal sebagai berikut.

1. Kegiatan Terprogram

Pengabdian kepada Masyarakat terprogram meliputi:

a. Program Hibah

Hibah Pengabdian kepada Masyarakat dari DP2M, Kopertis dan UST

b. Program Kerja sama

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan berdasarkan kerja sama di luar UST, seperti Pemda, Swasta, PLPG, Lembaga lain

(Pengabdian kepada Masyarakat berbentuk KKN diatur dalam Pedoman KKN)

2. Kegiatan Nonprogram
 - a. Permintaan Stakeholder
Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan berdasarkan permintaan stakeholder.
 - b. Mandiri
Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan berdasarkan inisiatif pamong atau bersama mahasiswa.

C. Bidang dan Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat

1. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat terdiri dari:
 - a. Pengabdian kepada Masyarakat sosial dan humaniora
 - b. Pengabdian kepada Masyarakat sains dan teknologi
 - c. Pengabdian kepada Masyarakat interdisipliner melalui KKN
2. Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Pendidikan kepada Masyarakat
Pendidikan kepada Masyarakat merupakan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh pamong sesuai dengan bidang ilmunya. Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dilakukan antara lain dalam bentuk: Penyuluhan, Pelatihan/kursus, dan kegiatan lain yang sejenis.
 - b. Pelayanan kepada Masyarakat
Pelayanan kepada Masyarakat merupakan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan

- dalam bentuk: Bantuan untuk menyusun perencanaan kota, perencanaan proyek, studi kelayakan, evaluasi proyek, perencanaan kurikulum pendidikan, rekayasa nilai (*value engineering*), maupun pelayanan psikologi, bimbingan kerja, serta berbagai jasa konsultasi keahlian lainnya yang ada di UST yang pada dasarnya merupakan pemberian layanan profesional oleh perguruan tinggi kepada masyarakat yang memerlukannya.
- b. Pengembangan wilayah
Pengembangan wilayah merupakan upaya mengembangkan suatu wilayah dengan seluruh isinya secara komprehensif dan terpadu.
 - c. Kajian Tindak
Kajian tindak merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu produk ipteks dapat berfungsi secara efektif dan efisien apabila diterapkan pada keadaan yang sesungguhnya oleh masyarakat pengguna yang bersangkutan.
 - d. Pengembangan dan Penerapan Hasil Penelitian
Pengembangan dan penerapan hasil penelitian merupakan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan berdasarkan hasil-hasil penelitian yang akan diterapkan (diaplikasikan) kepada masyarakat. Dalam rangka mendukung road map penelitian yang sudah ada diharapkan Pengabdian kepada Masyarakat menerapkan hasil-hasil penelitian sesuai road map penelitian, dengan demikian Pengabdian kepada Masyarakat

juga dapat berlangsung secara berkesinambungan seiring *road map* penelitian.

e. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi masyarakat di Lokasi KKN. KKN bersifat interdisipliner dan pelaksanaannya diatur dalam pedoman KKN.

D. Asas Pengabdian kepada Masyarakat

Asas-asas yang perlu diperhatikan dalam menyusun strategi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat oleh perguruan tinggi adalah sebagai berikut.

a. Asas Kelembagaan

Program dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh perguruan tinggi harus dilaksanakan secara melembaga, artinya harus didasarkan atas tata nilai, norma, serta pengorganisasian yang dianut oleh Universitas Sriwijaya Tamansiswa sebagai suatu sistem.

b. Asas Ilmu-Amaliah dan Amal-Ilmiah

Civitas akademika sebagai kelompok pemikir harus secara aktif, kreatif, serta inovatif memiliki dan berinisiatif dalam mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dikuasai dan dikembangkan untuk kepentingan masyarakat dan pembangunan.

Sebagai suatu masyarakat ilmiah, pengabdian yang dilaksanakan oleh sivitas akademika harus menggunakan metodologi ilmiah. Dengan demikian, amal yang dilaksanakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat merupakan amal yang dilandasi oleh pemikiran ilmiah secara profesional.

c. Asas Kerjasama

Setiap program dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh perguruan tinggi merupakan usaha bersama antara perguruan tinggi dengan pihak-pihak lain untuk perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Hubungan kerjasama ini perlu dijawi semangat kekeluargaan dan gotong-royong atas dasar kemitraan yang saling menunjang dan saling menguntungkan untuk mencapai kemajuan pembangunan.

d. Asas Kesinambungan

Asas kesinambungan dalam program dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan ciri dari adanya perkembangan kebutuhan masyarakat dan pembangunan serta perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni itu sendiri. Program jangka pendek harus selalu diikuti dengan kegiatan tindak lanjut yang merupakan antisipasi ilmiah atas dampak lebih lanjut dari penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dilakukan.

e. Asas Edukatif dan Pengembangan

Mengingat perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan dan lembaga ilmiah, maka program dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat haruslah bersifat edukatif dan pengembangan khalayak sasaran. Kegiatan harus dilandasi oleh

pemikiran untuk menolong khalayak sasaran agar mampu menolong dirinya sendiri. Dengan dasar ini khalayak sasaran berperan sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan kegiatan.

E. Khalayak Pengabdian kepada Masyarakat

Khalayak sasaran merupakan masyarakat yang digolongkan dalam kelompok sebagai berikut.

- a. Lembaga (kelompok profesional)
- b. Komunitas (Masyarakat perkotaan atau pedesaan, dll)
- c. Kelompok (usaha mikro-kecil-menengah, guru, dll).

Dalam memilih khalayak sasaran Pengabdian kepada Masyarakat diupayakan dapat menjangkau masyarakat yang tersisih dan terbelakang karena ketidakmampuannya. Permasalahan yang dipilih diprioritaskan sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki dan dikembangkan di UST.

Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk teoritik (misal: penyuluhan) paling sedikit diikuti oleh 20 peserta dan minimal setingkat RW/pedukuhan/kelurahan dan bukan setingkat RT

F. Pelaksana Kegiatan

Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat adalah pamong tetap, baik Yayasan maupun Dosen Dipekerjakan (DPK) dan Mahasiswa. Pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bisa perorangan maupun kelompok.

a. Perorangan

Merupakan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan secara perorangan.

b. Kelompok

Merupakan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan secara kelompok baik dalam bidang ilmu serumpun maupun interdisipliner.

Mahasiswa bisa diikutsertakan dalam rangka pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

BAB III

PROSEDUR DAN PENDANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Prosedur Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, pamong dan mahasiswa diwajibkan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan LP2M c.q PPM merupakan pusat koordinasi, mediasi dan fasilitator bagi pamong dan mahasiswa yang secara fungsional bisa melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam rangka kemudahan koordinasi dan tertib administrasi, LP2M c.q PPM menentukan prosedur pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut.

1. Prosedur A

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui LP2M cq PPM

- a. LP2M c.q PPM menerima surat permintaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dari stakeholder.
- b. LP2M c.q PPM mengirimkan surat penawaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kepada Prodi/Jurusan/Fakultas cq pamong.
- c. Prodi/Jurusan/Fakultas mengirim surat jawaban atas penawaran LP2M cq PPM.
- d. Jika bersedia maka LP2M cq PPM akan mengirimkan surat jawab kebersediaan Prodi/Jurusan/ Fakultas cq pamong kepada stakeholder dan mengirimkan surat penugasan

- atas nama pamong yang melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat.
- e. Jika tidak bersedia maka LP2M cq PPM akan mengirimkan surat jawaban ketidakbersediaan Prodi/ Jurusan/ Fakultas cq pamong kepada stakeholder.
 - f. Setelah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat selesai, pamong wajib menyerahkan laporan pelaksanaan lengkap kepada LP2M cq PPM, untuk digunakan sebagai up date data Pengabdian kepada Masyarakat di LP2M.
 - g. Laporan yang diserahkan kepada LP2M cq PPM akan dievaluasi oleh tim LP2M cq PPM.
 - h. LP2M mengeluarkan Surat Keterangan Pengabdian kepada Masyarakat .

2. Prosedur B

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Prodi/Jurusan/Fakultas

- a. Pamong atau Prodi/Jurusan/Fakultas menerima surat permintaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dari stakeholder atau atas inisiatif sendiri berencana melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat karena melihat kebutuhan masyarakat.
- b. Kaprodi/Kajur/Dekan mengkaji surat permintaan dari stakeholder/ rencana kegiatan untuk disetujui atau tidak.
- c. Jika disetujui Kaprodi/Kajur/Dekan menerbitkan surat tugas kepada pamong terkait dan mengirimkan tembusan surat kepada LP2M cq PPM.

- d. Jika tidak, Kaprodi/Kajur/Dekan mengirimkan jawaban kepada stakeholder perihal keberatan Pamong atau Prodi/Jurusan/Fakultas untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - e. Setelah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat selesai, pamong wajib menyerahkan laporan pelaksanaan lengkap kepada LP2M cq PPM, untuk digunakan sebagai up date data Pengabdian kepada Masyarakat di LP2M.
 - f. Laporan yang diserahkan kepada LP2M cq PPM akan dievaluasi oleh tim LP2M cq PPM.
 - g. LP2M mengeluarkan Surat Keterangan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Prosedur C
- Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Universitas
- a. Berdasarkan disposisi surat penugasan dari Universitas kepada LP2M cq PPM
 - 1. Universitas menerima surat permintaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dari stakeholder.
 - 2. Surat permintaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat didisposisi oleh Warek I kepada LP2M cq PPM.
 - 3. Selanjutnya mengikuti prosedur A

- b. Berdasarkan disposisi surat penugasan dari Universitas kepada Prodi/Jurusan/Fakultas
 - 1. Univeritas menerima surat permintaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dari stakeholder.

2. Surat permintaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat didisposisi oleh Warek I kepada Prodi/Jurusan/Fakultas
 3. Selanjutnya mengikuti prosedur B
4. Prosedur D
- Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pamong melalui pengajuan proposal ke LP2M cq PPM (program rutin pendanaan LP2M).
- Seleksi proposal Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan mengikuti proses berikut:
- a. Pengusul (baik perorangan maupun kelompok) menyerahkan 3 (tiga) eksemplar proposal pengabdian kepada LP2M, **tanpa dijilid**.
 - b. Setiap proposal akan dinilai oleh reviewer yang ditentukan oleh LP2M bersama Warek I. Tim reviewer sedikitnya terdiri atas 2 (dua) orang.
 - c. Proposal yang lolos passing grade dan telah direvisi berdasarkan masukan reviewer, wajib dipresentasikan secara oral oleh ketua pelaksana pengabdian dan dihadiri oleh anggota pengabdian (termasuk mahasiswa yang terlibat).
 - d. Dalam rangka menumbuhkan budaya kompetisi dan memperbaiki kualitas pengabdian masyarakat, maka jumlah proposal yang akan diterima untuk didanai adalah sesuai kuota masing-masing program studi per tahun. Proposal yang didanai akan dipilih berdasarkan urutan nilai tertinggi (*cutting score*).
 - e. Proposal yang dinyatakan lolos dan didanai harus direvisi sesuai masukan selama seminar, diperbanyak 2 (dua) eksemplar dan dijilid dengan

- cover warna sesuai ketentuan (contoh pada **Lampiran**).
- f. Pengusul yang proposalnya diterima akan menandatangani kontrak Pengabdian kepada Masyarakat
5. Prosedur E
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui pengajuan proposal ke Kopertis dan DP2M DIKTI.
Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada prosedur E ini telah diatur sesuai Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di perguruan Tinggi Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M) Ddirektorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

B. Pendanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada dasarnya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan tanggung jawab bersama antara Perguruan Tinggi, Pemerintah dan masyarakat.

1. Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat berbentuk nonprogram melalui LP2M besarnya anggaran menyesuaikan aturan.
2. Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat melalui pengajuan proposal dianggarkan oleh LP2M adalah anggaran berkaitan dengan bahan habis pakai, transportasi, pelaporan dan honor. Besarnya anggaran diatur tersendiri.

No	Aktivitas	Maksimum (%)
----	-----------	--------------

1.	Honorarium	25
2.	Bahan Habis Pakai	35
3.	Transportasi	15
4.	Dokumentasi, laporan, dan publikasi	25

Pencairan dana dibagi dalam dua tahap, yaitu:

- a. **Tahap I** sebesar 50%, diberikan setelah penandatangan kontrak pengabdian.
- b. **Tahap II** sebesar 50%, diberikan setelah pengusul menyelesaikan Pengabdian kepada Masyarakat dengan mengumpulkan laporan akhir dan ringkasan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk **hardcopy (3 jilid) dan softcopy /CD (1 buah)**.
3. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dibiayai sebagian atau sepenuhnya oleh pihak luar atau lembaga di luar Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dan bisa juga dilakukan dengan sharing dana antara universitas dan pihak pemohon sesuai kesepakatan kedua pihak.
4. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dibiayai oleh Kopertis dan DP2M DIKTI (sesuai aturan yang sudah ditentukan).
Hal-hal terkait Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat yang belum diatur dalam pedoman akan diatur kemudian.

BAB IV

SANKSI

1. Pengusul yang **terlambat** menyerahkan *draft proposal* atau hasil perbaikan *draft proposal*, secara otomatis dinyatakan gugur.
2. Pengusul yang lolos seleksi desk evaluation, **tetapi tidak mempresentasikan proposal** dalam Seminar Proposal, secara otomatis dinyatakan gugur.
3. Pengusul yang **tidak melakukan Seminar Hasil Pengabdian** atau **terlambat menyerahkan**: (1) Laporan Pemantauan Kemajuan Pengabdian atau (2) Laporan Akhir Pengabdian (tanpa dijilid, untuk diseminarkan) atau (3) Laporan Akhir Pengabdian (dijilid), tidak diperkenankan mengikuti kompetisi pada pengabdian periode berikutnya, dan **sisa dana tidak dicairkan**. Dalam hal ini **Tim Pelaksana tetap wajib menyerahkan Laporan Akhir**.
4. Pengusul yang **tidak menyerahkan Laporan Akhir Pengabdian** hingga batas waktu yang telah ditentukan, **wajib mengembalikan semua dana yang telah diterima**.
5. **Ketua Pelaksana** yang terbukti mendapat hibah lain selama melaksanakan Pengabdian DPP/SPP, kontrak Pengabdian DPP/SPP dinyatakan **gugur** dan **wajib mengembalikan** seluruh dana yang diterima serta tidak diperkenankan mengikuti kompetisi pada periode berikutnya.
6. Pelaksana Pengabdian yang melanggar norma-norma akademik seperti yang tercantum dalam Buku Panduan Fakultas dan Universitas, akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang

berlaku.

Hal-hal yang belum tercantum dalam ketentuan ini akan diatur secara tersendiri dan menjadi wewenang Fakultas.

BAB V

PENUTUP

Pada bab terdahulu telah diuraikan tentang latarbelakang, tujuan pedoman Pengabdian kepada Masyarakat, ketentuan-ketentuan, dan prosedur serta pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat yang harus dipahami oleh pamong dan mahasiswa yang akan melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat. Di samping,pamong dan mahasiswa perlu memahami aspek yang berkaitan dengan penyelenggaraan administrasi dalam pembuatan usul kegiatan dengan harapan kualitas Pengabdian kepada Masyarakat akan lebih baik.

LAMPIRAN-LAMPIRAN USULAN PENGABDIAN

Lampiran 1. Sistematika Usulan Pengabdian

Proposal dibuat dengan menggunakan Ms. Word pada kertas A4, dengan huruf Times New Roman, ukuran 12 pt, spasi 1,5 dengan margin kiri 3 cm, sedangkan margin kanan, atas dan bawah masing-masing 2,5 cm.

Penulisan proposal mengikuti alur penulisan sebagai berikut.

1. HALAMAN SAMPUL(Lampiran 2)
2. HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 3)
3. DAFTAR ISI
4. RINGKASAN (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

5. BAB 1. PENDAHULUAN

Gambarkan secara kuantitatif potret, profil dan kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan. Gambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan yang diusulkan hendaknya spesifik dengan memperhatikan kebutuhan khalayak sasaran.

6. BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan baik dalam aspek produksi maupun manajemen usaha (atau dua aspek utama). Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya.

7. BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

8. BAB 4. BIAYA DAN JADWAL

anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format pada Lampiran..... Ringkasan anggaran biaya yang diajukan dalam bentuk tabel dengan komponen seperti Tabel....

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk bar chart untuk rencana pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan dan sesuai dengan format pada Lampiran....

9. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dan diacu dalam usulan pengabdian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

10. LAMPIRAN-LAMPIRAN

- a. Lampiran 1. Biodata Tim Pengusul
- b. Lampiran 2. Surat pernyataan kesediaan khalayak sasaran
- c. Lampiran 3. Lokasi pelaksanaan kegiatan dengan informasi jarak dan lokasi perguruan tinggi pengusul.
- Lampiran 4. Lain-lain jika perlu

Lampiran 2. FORMAT SAMPUL MUKA USULAN

Sampul muka warna hijau dengan ukuran kertas A-4, seperti contoh berikut.

**PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



JUDUL KEGIATAN:

Nama, NIP/NIY/NIDN Ketua Tim Pengusul

Nama, NIP/NIY/NIDN Anggota 1 Tim Pengusul

Nama, NIP/NIY/NIDN Anggota 2 Tim Pengusul

Dst ...

Program Studi

Fakultas

UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA YOGYAKARTA

Tahun Pengajuan

Lampiran 3. LEMBAR PENGESAHAN

Setiap usulan penelitian harus disertai halaman pengesahan yang menunjukkan bahwa usul yang bersangkutan telah melalui proses persetujuan Ketua Program Studi/ Dekan. Format halaman pengesahan adalah sebagai berikut:

**HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

- | | | |
|-------------------------------|---|-------------------------|
| 1. Judul Kegiatan | : | |
| | | |
| 2. Jenis Kegiatan | : | |
| 3. Ketua Tim Pengusul | : | |
| a. Jenis Kelamin | : | |
| b. NIP/NIY/NIDN | : | |
| c. Pangkat/Golongan | : | |
| d. Jabatan | : | |
| e. Jurusan | : | |
| f. Fakultas | : | |
| g. Alamat | : | |
| h. No. Telepon/Faks | : | |
| i. E-mail | : | |
| 4. Jumlah Anggota | : | orang |
| a. Nama anggota I | : | |
| b. Nama Anggota II | : | |
| 5. Mahasiswa yang dilibatkan: | : | |
| a. Nama dan NIM | : | 1
2 Dst. |
| 6. Lokasi kegiatan Masyarakat | : |bulan |
| 7. Waktu kegiatan Masyarakat | : |bulan |
| 8. Biaya | : | Rp..... |
| Sumbangan Pihak Ketiga | : | Rp..... |
| Subsidi Universitas | : | Rp..... |

....., 20xx

Mengetahui,
Kaprodi / Dekan Fakultas.....

Ketua Tim Pelaksana,

Cap dan tanda tangan

(Nama Lengkap dan gelar)
NIY/NIP/NIDN

tanda tangan

(Nama Lengkap dan gelar)
NIY/NIP/NIDN

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat (LP2M)

Cap dan tanda tangan

(Nama Lengkap dan gelar)
NIY/NIP/NIDN

4. EVALUASI USUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

a. Instrumen Penilaian

Setiap usul program akan dievaluasi menggunakan instrument dengan kriteria dan indikator dengan bobot tertentu, seperti formulir berikut:

FORMULIR PENILAIAN PENGABDIAN MASYARAKAT

I. Identitas Pengabdian Masyarakat

1. Program Studi :
2. Judul Pengabdian :
3. Ketua :
4. Anggota Tim : orang
5. Biaya : Rp. (dalam huruf)

II. Kriteria Penilaian

KRITERIA	INDIKATOR PENILAIAN	BOBOT(%)	SKOR	NILAI
1. Pendahuluan	-Ketajaman analisis situasi -Tujuan	15		
2. Luaran (Proses dan Produk)	Pentingnya Pengabdian Masyarakat dalam menunjang misi universitas - Menunjang Pendidikan - Pengembangan Institusi - Memberi Manfaat bagi masyarakat	35		
3. Metode Pengabdian Masyarakat	Desain Metode Pengabdian Masyarakat	20		
4. Kelayakan	- Uraian umum - biodata - rincian anggaran - dukungan dan sarana penunjang	30		
	Total	100		

Keterangan :

- Setiap kriteria siberi skor : 1, 2, 3, 5, 6,7 (1 =buruk, 2= sangat kurang, 3= kurang, 5= cukup, 6=baik, 7= sangat baik), passing grade = 500 tanpa skor 1
- Rekomendasi : Diterima / Ditolak
- Alasan Penolakan : a, b, c, d, e (disebutkan)
- Saran Perbaikan :

Yogyakarta,.....
Penilai,

Tanda tangan

Nama jelas
NIP.

b) Penjelasan alasan penolakan usul Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Kriteria	Indikator Penilaian	Alasan Penolakan
1	Pendahuluan	Ketajaman perumusan masalah dan tujuan Pengabdian kepada Masyarakat	a. Perumusan masalah lemah, kurang mengarah, tujuan Pengabdian kepada Masyarakat tidak jelas
2	Manfaat	Kontribusi hasil Pengabdian	b. Kontribusi hasil Pengabdian

3. LAPORAN HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

a) Sampul Muka

Untuk laporan Pengabdian kepada Masyarakat (warna sampul sama dengan proposal), tuliskan semua nama anggota (maksimum 5 orang), lengkap dengan gelar akademik. Lebih jelas seperti contoh berikut:

**LAPORAN HASIL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



JUDUL KEGIATAN:

Nama, NIP/NIY/NIDN Ketua Tim Pengusul
Nama, NIP/NIY/NIDN Anggota 1 Tim Pengusul
Nama, NIP/NIY/NIDN Anggota 2 Tim Pengusul

Dst...

Nama Program Studi
Nama Fakultas
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA YOGYAKARTA
Tahun Pengajuan

b) Halaman Pengesahan Laporan

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan :